

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan pendidikan, setiap orang memerlukan persiapan yang matang dalam menghadapi kehidupan kedepannya. Persiapan yang dimaksud adalah seperti halnya melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Seperti dari TK ke SD dari SD ke SMP hingga ke perguruan tinggi dan melanjutkan dalam dunia pekerjaan, hal ini harus dipersiapkan dari awal oleh setiap orang.

Bimbingan karir adalah layanan yang di berikan oleh guru BK di sekolah kepada siswa, di dalamnya terdapat pengetahuan dan informasi hal-hal yang berkaitan dengan karir. Karir tidak hanya berbicara melanjutkan belajar ke perguruan tinggi namun dibahas juga tentang dunia kerja, berwirausaha, juga menentukan minat dan bakat yang akan menunjang dan faktor utama yang mempengaruhi karir seseorang kedepannya.

Layanan bimbingan karir di smp berbeda dengan bimbingan karir di SMA dan SMK, di SMA dan di SMK. Bimbingan karir di SMA dan SMK digunakan sebagai pusat bantuan untuk keputusan karir mereka kedepannya setelah lulus dari sekolah, dengan pasti siswa itu sudah mampu memilih bekerja atau pun melanjutkan belajar ke perguruan tinggi. Namun, berbeda dengan bimbingan karir di SMP, bimbingan karir di SMP ini digunakan sebagai persiapan dan perencanaan karir mereka dari sejak dini dengan cara mereka mengetahui minat dan bakat mereka yang akan berpengaruh pada keputusan karir di masa depannya.

Dengan adanya bimbingan karir di SMP ini akan jauh lebih efektif untuk siswa dalam mempersiapkan dan memantapkan pemahaman tentang karir mereka kedepannya supaya tidak ada lagi kebingungan ketika mereka memutuskan karir mereka di SMA dengan memperhatikan dan menggali potensi (bakat) dan minat mereka.

Hasil survey kegiatan bimbingan karir di SMP FK Bina Muda Cicalengka ini sudah berjalan lama, setiap materi tentang bimbingan karir ini diadakannya pada semester genap setiap tiga kali pertemuan, materi yang diberikannya pun beda beda, diantaranya kiat sukses membangun karir, cara memilih karir dengan tepat, dan minat bakat sebagai faktor utama dalam karir seseorang. Layanan bimbingan karir ini diberikan tidak hanya untuk kelas sembilan saja melainkan kelas tujuh dan delapan pun diberikan, dengan tujuan kegiatan bimbingan karir di SMP ini sebagai bentuk persiapan siswa dalam menentukan karirnya di masa yang akan datang dengan memperhatikan minat dan bakat dalam individu.

Minat dan bakat saling berhubungan namun berbeda makna, bakat merupakan suatu kemampuan yang sudah dimiliki setiap orang dari sejak lahir dan bisa di katakan murni pemberian dari Allah SW. Sedangkan minat adalah sesuatu keinginan dan kesukaan seseorang yang berkembang karena terjadinya suatu proses.

Berkaitan dengan pembahasan minat dan bakat, bakat tertera dalam Al-Qur'an di jelaskan pada surat Al-Isra' ayat 84 yaitu :

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ، فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

Artinya : “ Katakanlah (Muhammad), ”Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing. ” Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.”.

Dalam ayat tersebut dikatakan “setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing” jelas bahwa setiap orang sudah memiliki bakat pemberian langsung dari Allah SWT semenjak lahir. Tergantung bagaimana seorang individu itu mengembangkannya, karena minat tidak akan ada jika bakat yang sudah dimiliki tidak digali potensinya.

Minat dan bakat seseorang akan berpengaruh pada kehidupan selanjutnya baik melanjutkan pendidikannya ke yang lebih tinggi ataupun langsung terjun dalam dunia pekerjaan. Itu semua tergantung dari minat dan bakat setiap orang. Contoh, seseorang itu memang mempunyai bakat dalam menghitung cepat dan tepat dan memiliki minat dalam dunia bisnis hal ini tentunya sangat berhubungan untuk karir kedepannya, seseorang itu bisa melanjutkan kuliahnya di jurusan bisnis atau bisa langsung bekerja memulai wirausaha sendiri.

Hasil wawancara bersama guru bk di SMP FK Bina Muda, guru bk tersebut mengutarakan bahwa di SMP FK Bina Muda ini banyak sekali program yang berjalan sesuai dengan tugas guru bk yang tertera dalam SLBK, program yang berjalan diantaranya bimbingan klasikal, bimbingan individual, bimbingan karir dan yang lainnya. Adapun program lain yang dijalankan seperti pembinaan remaja ini jarang diadakan karena perijinan dari pihak sekolah yang

sulit menyesuaikan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah, program ini juga biasanya memanggil narasumber dari luar sesuai tema yang diusung.

Dalam program-program yang dijalankan oleh guru bk yang ada di SMP FK Bina Muda dalam memberikan layanan bimbingan kepada siswanya ada teknik yang dilakukan guru bk dalam memecahkan masalahnya diantaranya, dalam bimbingan klasikal guru bk menggunakan teknik diskusi ceramah terkadang juga menggunakan seni ekspresif dan sosio drama, bimbingan individual guru bk disana menggunakan teknik tanya jawab mengapa seseorang itu membuat masalah, kemudian dalam kegiatan bimbingan karir di sekolah tersebut guru bk menggunakan bimbingan klasikal metode ceramah tanya jawab dalam memberikan informasi dan materi kepada siswanya ada pun tes-tes yang diadakan gruru bk yang berkaitan dengan bimbingan karir ada dua tes yaitu tes psikotes yang tidak asing lagi dikalangan pendidikan dan tes inventori minat dalam menentukan minat dan bakat siswa.

Inventori minat adalah salah satu alat tes yang digunakan untuk menentukan karakteristik-karakteristik kepribadian, minat dan bakat, sikap, dan nilai-nilai seseorang terhadap sesuatu hal tertentu. Tujuan dari alat tes ini adalah, individu dapat membedakan lebih jauh bakat yang dimiliki dan diinginkannya, individu dapat mengambil keputusan dalam memilih bakatnya dengan tepat sesuai dengan minatnya.

Dari pemaparan tersebut peneliti tertarik pada bimbingan karir yang dilakukan di SMP FK Bina Muda karena jarang sekali di SMP diadakannya bimbingan karir yang biasanya diberikan di SMA dan itu pun jarang SMA yang

mata pelajaran bk nya terjadwal setiap minggunya. Maka dari itu peneliti memutuskan untuk meneliti tentang Pengaruh Bimbingan Karir Islami Terhadap Penentuan Minat dan Bakat Siswa.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, yang menjadi masalah utama dalam penelitian ini yaitu, bagaimanakah pengaruh bimbingan karir Islmi terhadap penentuan minat dan bakat siswa di SMP Fathul Khoir Bina Muda Cicalengka?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan hal yang ingin diketahui dan dipecahkan dalam suatu penelitian. Berdasarkan pada rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini, maka penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui ada tidaknya pengaruh dari bimbingan karir Islami terhadap penentuan minat dan bakat siswa di SMP FK Bina Muda Cicalengka.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini diantaranya :

a. Kegunaan teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan teoritis bagi disiplin ilmu bimbingan dan konseling pada umumnya dan secara khusus dapat menambah khasanah ilmu pada bidang bimbingan dan konseling islam. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya hasil penelitian mengenai pengaruh bimbingan karir melalui teknik inventori minat dalam menentukan minat dan bakat siswa kelas 9 di SMP Fathul Khoir Bina Muda Cicalengka.

b. Kegunaan praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi bagi mahasiswa, guru bimbingan konseling di smp fathul khoir bina muda, serta peserta bimbingan karir dalam penentuan minat dan bakat individu tersebut. Penelitian ini juga dapat membantu, mengetahui, dan menjadi bahan referensi penelitian selanjutnya.

E. Kerangka Pemikiran

1. Kajian konseptual

Penelitian oleh Hari Din Nugraha dan Widarto, yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Karir dan Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Pengasih” penelitian ini dilakukan pada tahun 2017. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu siswa SMK Negeri 2 Pengasih dengan sampel 48 siswa dari kelas XII. Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran terhadap data yang diperoleh yaitu dari mean, median, modus dan simpangan baku.. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui terdapat pengaruh positif dan signifikan antara bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Pemesinan (PKTP) di SMK Negeri 2 Pengasih, adanya pengaruh positif dan signifikan antara praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Pemesinan (PKTP) di SMK Negeri 2 Pengasih, serta adanya pengaruh positif dan signifikan secara bersama bimbingan karir dan praktik kerja industri

terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Pengasih.

Penelitian dilakukan oleh Tawaningsih dan T. Ramli Zakaria, yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Konseling dan Motivasi Belajar Terhadap Pilihan Peminatan Siswa”. Pada penelitian ini Populasi target yaitu seluruh siswa SMP Negeri 4 Depok tersebut tahun ajaran 2014/2015 semester genap, dan populasi terjangkau 750 siswa, sedang sampel 238 siswa yang diperoleh berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari Isaac, dkk. Dengan tingkat kesalahan 5% dari populasi. teknik pengumpul data pada penelitian ini menggunakan tes IQ dan angket yang divalidasi dengan rumus korelasi product moment Pearson dan diuji reliabilitasnya dengan rumus Alpha Cronbach. Hasil dalam penelitian ini atau temuan pada penelitian ini yaitu adanya pengaruh langsung dari bimbingan konseling terhadap pilihan peminatan siswa, terdapat pengaruh langsung dari motivasi belajar pada pilihan peminatan siswa, kemudian adanya pengaruh antara bimbingan konseling terhadap motivasi belajar.

Yang menjadi perbedaan pada penelitian ini adalah bimbingan karir yang ada di SMP melalui teknik Inventori dalam menentukan minat dan bakat siswa yang akan menunjang ke pendidikan selanjutnya tidak hanya ada di sekolah SMA saja bimbingan karir diadakan sebagai sumber informasi untuk karir siswa ke depannya apakah siswa itu melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi atau siswa itu langsung menghadap pada dunia lapangan kerja. Bimbingan karir di SMP fungsinya untuk menentukan minat

dan bakat siswa sehingga siswa dapat mempertimbangkan apakah siswa itu melanjutkan ke SMA atau ke SMK sesuai minat dan bakat mereka.

2. Kajian teoritis

Bimbingan Karir merupakan salah satu jenis dari bimbingan yang berusaha membantu siswa dalam memecahkan permasalahan karir nya untuk memperoleh penyesuaian diri yang sebaik-baiknya, baik pada waktu itu maupun pada masa yang akan datang (Salahudin, 2010).

Bimbingan karir merupakan pekerjaan yang dilakukan seseorang dengan sikap profesional, yang memerlukan komponen-komponen yang harus dipenuhi pada seorang pembimbing karir. Komponen tersebut berupa memiliki banyak keterampilan tertentu (Miharja, 2018).

Inventori minat merupakan salah satu alat untuk mengukur preferensi individu terhadap aktivitas atau topik-topik tertentu sehingga dapat membantnu dan menentukan pilihan kerja. Tes ini didasarkan pada asumsi eksplisit bahwa pola minat menentukan dan memprediksi kepuasan dalam bekerja (Gregory, 2013).

Inventori minat adalah tes yang dirancang untuk menaksir minat individu dalam berbagai bidang pekerjaan, selain itu tes inventori juga memberikan analisis minat dalam kurikulum pendidikan atau bidang studi, yang pada akhirnya terkait dengan keputusan karir seseorang (Anne Anastasia, 1998).

Bakat dapat diartikan suatu bentuk kemampuan yang diwariskan oleh orang tua dari setiap individu serta individu tersebut memperoleh

keuntungan dari hasil pelatihannya satu tingkat ke yang lebih tinggi (Sri Ernawati, 2014).

Menurut Chaplin dalam Nanan&Yuda (2013), mengemukakan bahwa bakat adalah *aptitude* yakni kecerdasan, ketangkasan, kesanggupan, dan kecenderungan. Sebagai kapasitas dalam mendapatkan prestasi-prestasi dikemudian hari.

Teori bakat Harward Garder dalam Jaya dkk, mengemukakan bahwa “memunculkan konsep dimana manusia memiliki kecerdasan yang berbeda-beda, diantaranya adalah : Kecerdasan bahasa (linguistic), Kecerdasan logika matematika (mathematical), Kecerdasan musik (musikal), Kecerdasan ruang bidang (spatial), Kecerdasan kinestetik (kinesthetic), Kecerdasan interpersonal, Kecerdasan eksistensial, Kecerdasan intrapersonal, Kecerdasan naturalistik, yakni kemampuan memahami unsur dalam lingkungan alam.

Konsep Gardner tidak hanya menyentuh dimensi psikomotorik dan kognitif melainkan juga sisi emosi, atau gabungan dua atau tiga dimensi. Dari konsep diatas diketahui bahwa konsep dasar bakat berawal dari konsep intelegensi yang awalnya general (umum) kemudian menjadi luas, multi faktor karena terdiri atasberbagai faktor kemampuan. Dimensinya juga semakin berkembang ke arah psikomotorik dan emosi” (Safitri Jaya, 2017).

Minat merupakan suatu rasa suka dan ketertarikan seseorang pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang memiliki

minat terhadap kegiatan tertentu cenderung memberikan perhatian yang lebih terhadap kegiatan tersebut (Siagian, 2017).

Secara umum, minat dibagi menjadi tiga, yaitu: (1) minat pribadi, (2) minat situasi, dan (3) minat dalam ciri psikologi. *Minat pribadi* yaitu minat yang mempunyai karakteristik kepribadian seseorang yang relatif stabil, dan cenderung menetap pada diri seseorang. Minat pribadi biasanya dapat langsung tertuju pada beberapa aktifitas atau topik yang spesifik. Minat pribadi dapat dilihat ketika seseorang menjadikan sebuah aktivitas atau topik sebagai pilihan untuk hal yang utama, serta menyukainya hingga menjadikan kegiatan atau topik tersebut menjadi yang terpenting. *Minat situasi* merupakan faktor utama adanya minat dibangkitkan oleh kondisi lingkungan. Sedangkan *minat dalam ciri psikologi* merupakan ciri-ciri minat lingkungan yang berinteraksi dari minat pribadi individu.

Menurut Hurlock aspek minat terbagi menjadi 3 bagian yaitu; “(1) aspek kognitif, berdasarkan atas pengalaman pribadi dan apa yang pernah dipelajari baik di rumah, sekolah dan masyarakat serta dan berbagai jenis media massa; (2) aspek afektif, konsep yang membangun aspek kognitif, minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat. Berkembang dari pengalaman pribadi dari sikap orang yang penting yaitu orang tua, guru dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut dan dari sikap yang dinyatakan atau tersirat dalam berbagai bentuk media massa terhadap kegiatan itu; (3) aspek psikomotor, berjalan dengan lancar tanpa perlu pemikiran lagi, urutannya tepat. Namun kemajuan

tetap memungkinkan sehingga keluwesan dan keunggulan meningkat meskipun ini semua berjalan lambat.”

Teori model minat menurut Holland terbagi menjadi 6 model yaitu; (1) Realistic, (2) Investigasi, (3) Artistic, (4) Social, (5) Enterprising (6) Conventional .

F. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ialah tidak adanya pengaruh pada teknik inventori (x) minat terhadap minat dan bakat (y) siswa kelas 9 di SMP FK Bina Muda atau adanya Pengaruh pada teknik inventori minat (x) terhadap minat dan bakat (y) siswa kelas 9 di SMP FK Bina Muda. Adapun hipotesis statistiknya yaitu :

- $H_0 : \rho=0$, artinya tidak adanya pengaruh antara teknik inventori minat (x) terhadap minat dan bakat siswa (y)
- $H_1 : \rho \neq 0$, artinya adanya pengaruh antara teknik inventori minat (x) terhadap minat dan bakat siswa (y)

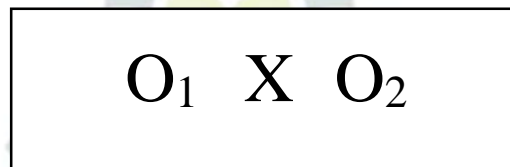
G. Langkah-langkah Penelitian

1. Lokasi penelitian

Tempat yang menjadi lokasi penelitian, terkait masalah yang akan diteliti yaitu di SMP FK Bina Muda yang beralamat di Jl. Kapten Sangun No. 33 RT/RW 0/4 Dsn. Simpen, Des/Kel. Tenjolaya, Kec. Cicalengka, Kab. Bandung, Prov. Jawa Barat, 40395.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. *One group pretest-posttest design* ini adalah membandingkan hasil pretest dan posttest yang sebelumnya sudah diberikan perlakuan setelah dilakukannya posttest, maka akan diperoleh data untuk membandingkan sebelum dan setelah diberikan treatment secara akurat. ilustrasi desain penelitian tersebut sebagai berikut :



Gambar 1. Design Penelitian

Keterangan :

O₁ = Nilai *pretest* (sebelum diberikan treatment)

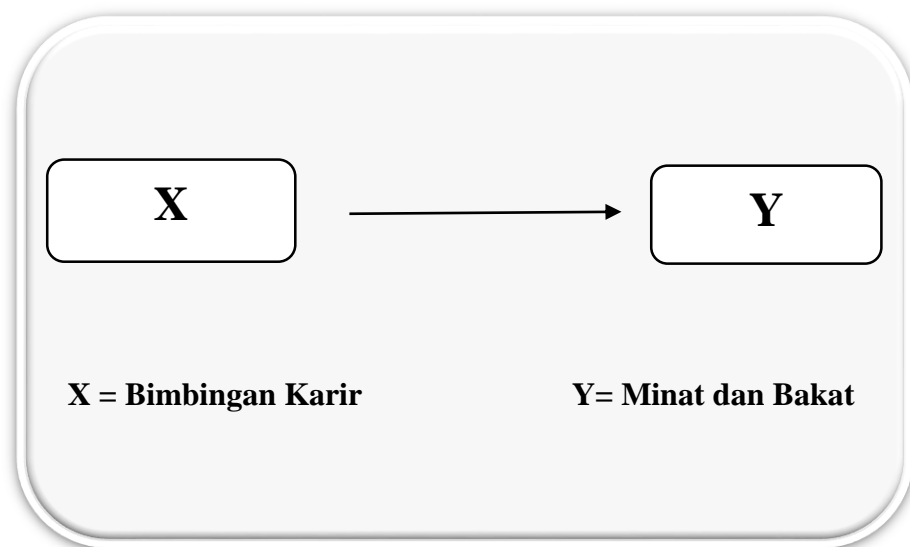
X = *Treatment* (perlakuan), yaitu menerapkan bimbingan karir secara klasikal dan melakukan test inventori sebagai cara menentukan minat dan bakat dalam bimbingan karir.

O₂ = Nilai *posttest* (setelah diberikan treatment)

(O₁ – O₂) = Pengaruh Bimbingan Karir terhadap Peningkatan Minat dan Bakat siswa Kelas IX (Sugiyono, 2017).

3. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian ini terdiri atas satu variabel independen dan dependen hal ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Dari gambar diatas dapat diartikan bahwa apakah terdapat pengaruh antara variabel x dengan variabel y. Sebagaimana diketahui bahwa variabel x adalah bimbingan karir, dan varibel y adalah minat dan bakat siswa (Sugiyono, 2017).

4. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan alasan peneliti ingin mendapatkan gambaran dari permasalahan secara jelas dan dapat menemukan pemecahan masalah. Dengan kata lain penelitian deskriptif kuantitatif ini mengambil masalah

atau memusatkan perhatian pola masalah-masalah aktual sebagaimana fakta di lapangan ketika melakukan penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode pre-experimental design. Desain ini belum merupakan eksperimen yang sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel dependen. Hal ini bisa terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode **pre-experimental design**, yaitu penelitian menggunakan teknik yang bukan eksperimen sungguhan, peneliti hanya menggunakan modul yang sudah ada di sekolah yang kemudian di adopsi sebagai bahan materi saat melakukan treatment, sebelum melakukan treatment peneliti melakukan pretest terlebih dahulu untuk melihat kondisi awal responden kemudian melakukan treatment, setelah itu dilakukannya posttest untuk mendapatkan hasil dan menjawab hipotesis.

5. Jenis data

Jenis data merupakan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang diajukan dalam rumusan masalah, maka jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Proses teknik inventori minat dalam menentukan minat dan bakat siswa

- b. Pengaruh teknik inventori minat dalam penentuan minat dan bakat siswa

6. Sumber data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer dan data sekunder, sebagai berikut :

- a. Data primer diambil dari sampel penelitian yaitu, siswa dan siswi kelas 9 SMP FK Bina Muda angkatan 2018, yang akan diambil sampel dengan rumus slovin.
- b. Data sekunder peneliti menggunakan data sekunder dengan mengambil teori dari buku-buku, dan sumber referensi lainnya yang sesuai. Sebagai bahan pembanding antara data di lapangan dengan teori dari buku-buku atau sumber lainnya.

7. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang telah disepakati oleh peneliti untuk dipelajari hingga akhirnya adanya kesimpulan. (Sugiyono, 2017)

Subjek populasi pada penelitian ini adalah siswa SMP FK Bina Muda Cicalengka kelas sembilan angkatan 2018/2019 yang berjumlah 430 siswa terbagi pada 9 kelas. Penelitian ini menggunakan populasi 1 kelas di kelas VIII (delapan).

b. Sampel

Sampel adalah sebagian yang dimiliki oleh populasi sebelumnya dilihat dari jumlah serta karakteristik populasi tersebut. Jika populasi berjumlah besar, kemudian peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah Purposive Sampling, Purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sample dengan tidak memberikan peluang/kesempatan. Purposive sampling ini tergantung kepada peneliti yang akan melakukan penelitian dan melakukan penentuan sample tergantung keinginan peneliti dengan syarat-syarat yang peneliti butuhkan (Sugiyono, 2017).

Jadi, pada penelitian ini disebutkan bahwa populasinya seluruh Kelas VIII maka peneliti memilih salah satu kelas diantara seluruh kelas VIII untuk dijadikan sample dalam penelitian ini dengan syarat dan ketentuan yang direncanakan oleh peneliti.

8. Teknik pengumpulan data

a. Pra penelitian

1) Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2017) “mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses

yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologisnya. Dua diantara yang kterpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.”

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi sebagai pra penelitian atau orientasi lapangan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi bagaimana keadaan objek yang akan diteliti kemudian apakah program yang ada disekolah tersebut berjalan atau tidak.

2) Wawancara

Menurut Sugiyono (2017:137) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, kemudian wawancara digunakan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil oleh peneliti (Sugiyono, 2017).

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada pra penelitian dengan tidak terstruktur/bebas untuk memperoleh data-data awal, masalah-masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya serta informasi yang didapatkan dari Guru BK SMP FK Bina Muda tentang program yang diadakan disana dan teknik yang seperti apa dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di sekolah tersebut.

b. Pada saat penelitian

1) Alat ukur (kuisisioner)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dijawab oleh responden secara tertulis dengan cara diberikannya seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Kuisisioner juga merupakan pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur serta mengetahui apa saja yang bisa diharapkan dari responden, kemudian kuisisioner juga cocok digunakan apabila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas (Sugiyono, 2017).

Kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner tertutup, yakni seperti memberikan pertanyaan yang akan dijawab dengan memilih ya, tidak, pilihan ganda, skala penelitian, dan daftar cek. Untuk teknik peneliti sendiri menggunakan teknik skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dengan penilaian terhadap pernyataan terbagi dalam lima skor mulai dari 1 sampai 5 skor, dengan bentuk yang digunakan menggunakan checklist pada penilaian :

- | | |
|------------------------|---|
| 1) Sangat sesuai | 5 |
| 2) Sesuai | 4 |
| 3) Ragu-ragu | 3 |
| 4) Tidak sesuai | 2 |
| 5) Sangat tidak sesuai | 1 |

Kuisisioner tertutup ini terdiri atas pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden kemudian responden menjawabnya sesuai pada pilihannya. Adapun penggunaan alat ukur ini akan dijudgement atau pengujian ahli di bidang minat dan bakat dan di uji validitas, uji reliabilitas menggunakan SPSS 21.

9. Analisis data

Analisis data digunakan untuk menjawab hipotesis dan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya yaitu bagaimanakah pengaruh bimbingan karir terhadap penentuan minat dan bakat siswa melalui tes inventori kelas IX menggunakan SPSS versi 21 dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Sedangkan, statistik inferensial, (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sample dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan lebih cocok

digunakan bila sample diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sample dari populasi itu dilakukan secara random. Dalam penelitian ini menggunakan sample yang jelas karena peneliti memilih sendiri dengan syarat dan ketentuan yang diinginkan oleh peneliti sehingga analisis data dalam menjawab hipotesis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Dalam menganalisis data peneliti menguji validitas terlebih dahulu, hasil penelitian yang bisa dikatakan valid yaitu apabila terdapat data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya memiliki kesamaan yang terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen bisa dikatakan valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Juga menguji reliabilitas hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila tes yang di berikan kepada subyek yang sama. Untuk mengetahui ketetapan itu pada dasarnya dilihat dari kesejajaran hasil. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui ketetapan suatu tes terdapat kriteria yang berada diluar tes (consistency eksternal) dan yang ada pada tes itu sendiri consistency internal)

10. Kuisisioner dan kisi-kisi angket

Kisi-kisi angket disusun untuk mengetahui apa-apa saja yang akan diukur melalui pernyataan-pertanyaan yang diambil dari teori-teori yang menjadi

acuan dalam pembuatan angket, kisi-kisi angket/ indikator pada penelitian ini seperti berikut ini :

Tabel 1.1 Indikator pembuatan angket

No.	Kriteria Penilaian	Indikator
1	Minat	
	a. Realistic	1) Mengutamakan keterampilan fisik 2) Mempunyai keterampilan tangan
	b. Investigasi	1) Lebih senang menyelesaikan masalah secara kreatif 2) Lebih senang dengan hal-hal yang berkaitan dengan angka
	c. Artistic	1) Lebih senang bergelut dengan masalah yang memerlukan interpretasi dan kreasi 2) Membutuhkan Kreativitas serta ekspresi personal
	d. Sosial	1) Senantiasa saling memahami satu sama lain 2) Mudah bergaul dengan orang lain
2.	Bakat	
	a. Linguistic (Kecerdasan Berbahasa)	1) Kemampuan mengolah kata 2) Senang bercerita kepada orang-orang disekitarnya
	b. Musical (Kecerdasan Musik)	1) Mudah menghafal lagu dan nada dibandingkan menghafal pelajaran 2) Dapat memainkan salah satu alat musik

	c. Kinesthetic (Kecerdasan Fisik)	1) Seseorang nyaman ketika mengendalikan gerak tubuhnya 2) Pandai meniru gerakan, perilaku, dan kebiasaan orang lain
	d. Kecerdasan Interpersonal	1) Kemampuan berhubungan dengan orang lain
	e. Kecerdasan Intrapersonal	1) kemampuan memahami diri sendiri

Tabel 1.2 Kisi-kisi dan pedoman pengambilan data dalam penelitian

No.	Kriteria Penilaian	Indikator	Butir Instrumen	Jumlah Butir Instrumen
1	Minat			
	a. Realistic	1) Mengutamakan keterampilan fisik	1	1
		2) Mempunyai keterampilan tangan	10	1
	b. Investigasi	1) Lebih senang menyelesaikan masalah secara kreatif	2	1
		2) Lebih senang dengan hal-hal yang berkaitan dengan angka	11	1

	c. Artistic	1) Lebih senang bergelut dengan masalah yang memerlukan interpretasi dan kreasi	3	1
		2) Membutuhkan kreatifitas dan ekspresi personal	12	1
	d.Social	1) Senantiasa memahami satu sama lain	4	1
		2) Mudah bergaul dengan orang lain	13	1
2.	Bakat			
	a. Linguistic (Kecerdasan Bahasa)	1) Senang bercerita dengan orang-orang disekitarnya	5	1
		2) Kemampuan mengolah kata	14	1
	b. Musical (Kecerdasan Musik)	1) Dapat memainkan salah satu alat musik	6	1

		2) Mudah menghafal lagu dan nada dibandingkan menghafal pelajaran	15	1
	c. Kinesthetic (Kecerdasan Fisik)	1) Seseorang nyaman ketika mengendalikan gerak tubuhnya	7	1
		2) Pandai meniru gerakan, perilaku, dan kebiasaan orang lain	16	1
	d. Kecerdasan Interpersonal	1) Kemampuan berhubungan dengan orang lain	8	1
	e. Kecerdasan Intrapersonal	1) kemampuan memahami diri sendiri	9	1

Keterangan no 1 dan seterusnya :

Jumlah butir instrumen : 1 soal

Butir instrumen : terdapat pada soal nomor 1

Kuisisioner dibawah ini terdiri dari beberapa pernyataan favorable. Pernyataan favorable yaitu pernyataan yang berbentuk positif, untuk pengambilan data dari responden :

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mahir dalam membuat kerajinan tangan					
2	Saya mampu mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan angka					
3	Saya senang dalam melukis/menggambar					
4	Saya mudah menghargai pendapat orang lain ketika berdiskusi					
5	Saya sangat senang bercerita di depan teman-teman saya					
6	Saya senang bermain musik dan bernyanyi					
7	Saya senang dengan pelajaran olahraga					
8	Saya mudah berteman dengan orang baru					
9	Saya mampu menyelesaikan masalah yang ada pada diri sendiri					
10	Saya tertarik dengan pekerjaan yang berkaitan dengan mesin-mesin					
11	Saya mahir dalam memainkan komputer					
12	Saya mahir dalam berakting jika sedang pentas drama					
13	Saya senang membantu orang lain yang sedang kesusahan					
14	Saya senang menulis cerita apa saja ketika berhayal maupun kejadian pribadi					
15	Saya mudah menghafal lagu apapun yang saya sukai					
16	Saya senang menari					